

PERAN AKHWAT BERGERAK INDONESIA DALAM KEGIATAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Amin Sobar¹, Muslim², Mahmudah³

¹²³Sekolah Tinggi Agama Islam Publisistik Thawalib Jakarta

¹kokorondong@gmail.com, ²muslithawalib005@gmail.com,

³mahmudahiiq160809@gmail.com



ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran akhwat bergerak indonesia dalam kegiatan sosial dan keagamaan di Yayasan Khadijati Foundation. Metode penelitian dengan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan reduksi, penyajian data dan penyimpulan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian: (1) peran: santunan anak yatim dan dhuafa, Jum'at keliling, kegiatan kemanusiaan, bantuan anak yatim dan dhuafa di palestina, serta memberikan Qurban untuk penghafal Qur'an. (2) Faktor pendukung: sinergitas dan kemitraan antar sister community, pemanfaatan platform social media untuk gerakan sosial. Faktor penghambat: fleksibilitas waktu, keterbatasan untuk bergerak, kasus donasi. Kesimpulan: peran akhwat di yayasan berjalan dengan sangat baik dan memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Akhwat, Kegiatan, Sosial, Agama*



ABSTRACT

The aim of the research is to describe the role of Indonesian mobile sisters in social and religious activities at the Khadijati Foundation. The research method is descriptive qualitative. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Data processing techniques using reduction, data presentation, and conclusions. Data validity technique using triangulation. Research results: (1) role: compensation for orphans and poor people, Friday rounds, humanitarian activities, assistance for orphans and poor people in Palestine, and providing Qurbani for memorizing the Qur'an. (2) Supporting factors: synergy and partnership between sister communities, and use of social media platforms for social movements. Inhibiting factors: time flexibility, limitations on movement, donation cases. Conclusion: the role of the sisters in the foundation is running very well and has great benefits for society.

Keywords: Akhwat, Activities, Social, Religion

A. PENDAHULUAN

Akhwat atau yang sering kita ketahui adalah wanita, namun kata akhwat seringkali ditujukan kepada wanita muslimah atau islam. Wanita muslimah merupakan wanita islam yang senantiasa dalam kehidupannya menjalankan apa saja syariat yang diwajibkan atasnya dan meninggalkan semua syariat yang di larang atasnya. Akhwat merupakan kumpulan wanita-wanita muslimah yang senantiasa menjaga dan menjalankan syariat islam. Perempuan dalam menjalankan perannya dalam masyarakat juga dapat melaksanakan peran dalam ranah domestik, publik, dan sosial, namun dalam kenyataannya, peran domestik lebih banyak ditanggung oleh perempuan (Ahdiah, 2013). Perempuan memiliki arti penting dalam menjaga kelangsungan pembangunan secara berkelanjutan dan ditempatkan sebagai subyek tidak hanya menjadi obyek pembangunan seperti yang selama ini berlaku (Widjanarko, 2019). Peran perempuan semakin meminta penambahan kedudukan dan posisi yang memadai baik dalam pemerintahan maupun di masyarakat, sehingga kedudukan kaum perempuan patut untuk diperhitungkan (Indarti, 2019).

Akhwat atau muslimah terutama di Kota Jakarta merupakan masyarakat yang madani mereka lebih dekat dengan perubahan, keilmuan, teknologi, dan berwawasan. Dengan segala hal tersebut wanita muslimah membutuhkan wadah untuk mereka mendalami lagi ilmu dan mengaplikasikan Ilmu tersebut. Komunitas Khusus Akhwat menjadi solusi yang ada, maka dari itu muncullah Komunitas Akhwat Bergerak, Kepedulian dan panggilan hati para muslimah terhadap dunia Dakwah dan Kemanusiaan Islam, sebagaimana Allah menjadikan perempuan sebagai Madrasah pertama di keluarganya, demikian pula perempuan harus senantiasa menimba Ilmu dan memperkaya wawasan serta sosial skilnya. Dengan melihat kondisi Akhwat Di Jakarta maka Akhwat Bergerak Jakarta Mendesign mengikuti kemampuan dan fleksibilitas perempuan dengan tetap memperhatikan syari'at agama Islam.

Akhwat Bergerak Jakarta merupakan komunitas yang didirikan oleh Teteh Khadijah Peggy Melati Sukma pada tahun 2019. Mereka fokus pada kegiatan sosial dan keagamaan. Komunitas ini konsisten dalam memberikan fasilitas dakwah dan kemanusiaan kepada siapa saja Akhwat yang ingin meluangkan dan mewakafkan waktunya di jalan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Kegiatan keshalehan sosial adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang bermaksud untuk memberikan suatu keringanan bagi orang lain dengan berdasarkan nilai-nilai keislaman. Akhwat Bergerak Indonesia adalah sebuah gerakan keakhwatan yang bekerja bagi dakwah dan kemanusiaan dunia Islam, dalam bingkai menguatkan ukhuwah. Dimulai dengan kota Jakarta, saat ini telah tersebar di 63 wilayah seluruh Indonesia, bergerak dengan berbagai programnya, dan kontinu mendukung perjuangan muslim Palestina mempertahankan Masjidil Aqsha (khadijateefoundation.org)

Program khadijatee foundation untuk Indonesia yakni pertama khadijatee aktif membagikan bantuan beras pada yang membutuhkan, dengan lokasi keliling Indonesia, setiap hari Jum'at. Kedua khadijatee Foundation berkontribusi utamanya

dalam masa tanggap darurat juga masa pemulihan pada bencana yang terjadi di Indonesia. Ketiga program pemberdayaan ekonomi muslimah bagi pelaku usaha kecil dan menengah dalam bantuan permodalan dan sarana meningkatkan kemampuan usaha agar menjadi lebih berdaya. Bantuan diutamakan bagi muslimah pejuang ekonomi rumah tangga. Keempat khadijatee menginisiasi dan terus mengajak dermawan untuk terlibat pembangunan 99 rumah Qur'an Asmaul Husna dan pendanaan rutin operasional 8 rumah Qur'an yang sudah beroperasi (khadijateefoundation.org)

Penelitian ini dilakukan untuk memahami peran Komunitas Akhwat Bergerak Indonesia wilayah Jakarta yang merupakan bagian dari Yayasan Khadijati Foundation. Sebagai yayasan yang aktif di Jakarta, Yayasan Khadijati Foundation memiliki komunitas Akhwat Bergerak yang terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di wilayah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran Komunitas Akhwat Bergerak Indonesia wilayah Jakarta yang berada di dalam Yayasan Khadijati Foundation dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan motivasi, tujuan, dan dampak dari kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penulisan kualitatif untuk melaporkan hasil melalui uraian rinci yang ditampilkan dalam deskriptif atau penjelasan singkat dalam bentuk kalimat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif untuk mendeskripsikan masalah dan fokus penelitian yakni bagaimana peran Akhwat Bergerak Jakarta dalam mengajak muslimah untuk menerapkan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat serta faktor pendukung dan faktor penghambat Akhwat Bergerak Jakarta dalam melakukan kegiatan sosial dan keagamaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pertama observasi dengan mengamati secara langsung tentang kegiatan-kegiatan anggota Akhwat Bergerak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial. Kedua wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data tentang peran-perannya, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat Jakarta kepada ketua Akhwat Bergerak Jakarta, partisipan Akhwat Bergerak dan warga kampung pemulung. Ketiga dokumentasi tentang informasi-informasi yang terkait dengan peran komunitas Akhwat Bergerak Jakarta dalam kegiatan sosial dan keagamaan di Jakarta.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini pertama Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari tema dan pola sehingga datanya tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut. Kedua Penyajian data yaitu proses penyampaian informasi terstruktur yang memberi kemungkinan menarik kesimpulan dan kesimpulan tindakan. Ketiga menarik

kesimpulan dari data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dibuat kesimpulan.

Teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Tujuan dari triangulasi data ini adalah untuk mengetahui sejauh mana temuan lapangan benar-benar representatif. Dalam penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diamati dan memeriksa informasi data hasil diperoleh dari: wawancara dengan hasil observasi, demikian pula dengan sebaliknya. Membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Melakukan pengecekan data dengan ketua, dan anggota kumintas Akhwat Bergerak Jakarta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akhwat Bergerak di inisiasi oleh Tete Khadijah Melatisukma, S.Sos, M. H., seorang akktifis Dakwah dan Kemanusiaan, inspirator hijrah, penulis islami dan sociopreneur diluncurkan dengan dukungan bunda Arlina Saliman, seorang senior yang berkiprah lebih dari 25 tahun di lembaga-lembaga kemanusiaan besar yang berbasis islami, pada saat itu, Akhwat Bergerak adalah sebuah event dakwah islam khusus akhwat yang dikelilingkan (safari) ke ratusan kota di Indonesia sepanjang tahun 2015-2016. Event yang dilaksanakan berupa tabligh akbar, talkshow, dan bazaar produk halal, baik dilokasi masjid, out door, maupun lokasi lain seperti kampus, hotel syariah, auditorium, dan lainnya, sekaligus membuka kesempatan gerakan sedekah kemanusiaan oleh akhwat bagi dunia islam, melalui produk-produk bazaar maupun mengisi formulir komitmen sedekah.

Aktivitas Akhwat Bergerak sebagai event dakwah keliling mengalami penurunan signifikan pada tahun 2017-2018 seiring diluncurkannya beberapa program lain oleh Tete Khadijah yang juga di safarikan di berbagai kota didalam dan luar nergri. Bulan September 2019, Akhwat Bergerak diaktivasi kembali sebagai sebuah gerakan yang dikelola dengan bentuk komunitas. Dimulai dengan Akhwat Bergerak Jakarta yang langsung bergerak laksanakan kegiatan safari dakwah bersama Tete Khadijah, para influencer muslimah serta pembicara-pembicara dari palestina, berjudul “Bersemilah Cinta di Baitul Maqdis”, berlanjut kepada lahirnya Akhwat Bergerak sebagai komunitas di berbagai daerah. Peluncuran Akhwat Bergerak sebagai komunitas dilaksanakan pada Desember 2019 di dua kota, Semarang-Jogjakarta dalam bentuk event akbar akhir tahun. Akhwat Bergerak mulai pesat bertumbuh di berbagai wilayah Indonesia sejak pertengahan 2020, bersamaan dengan Tete Khadijah meluncurkan pembentukan lembaga kemanusiaan berbasis islami yang berfokus pengelolaannya dari, oleh, untuk Akhwati fillah di dunia islam, bernama Khadijatee foundation atau Yayasan Khadijati Amanati Indonesia. Maka Khadijatee pun menjadi muara yang menaungi berbagai gerakan dan aktivitas dakwah dan kemanusiaan yang diinisiasi Tete Khadijah, termasuk menjadi naungan bagi tumbuhnya komunitas Akhwat Bergerak di seluruh Indonesia.

Akhwat Bergerak Indonesia merupakan bagian dari Khadijatee’s community atau komunitas khadijatee dan merupakan salah satu program yang diluncurkan oleh

khadijatee foundation sebagai sebuah gerakan keakhwatan yang berkerja bersama khadijatee bagi tegaknya dakwah dan kemanusiaan dunia islam, dalam bingkai menguatkan ukhuwah islamiyah. Di mulai dengan provinsi DKI Jakarta, saat ini telah tumbuh menjadi lebih dari 50 cabang dan wilayah seluruh indonesia, bergerak dengan berbagai program dakwah, pendidikan islami, sosisa dan keagamaan, di tiap daerahnya, serta kontinu bergandengan tangan mendukung perjuangan muslim palestina dalam kesungguhan mempertahankan Tanah Suci, Masjid Aqsa.

1. Peran Akhwat Bergerak Indonesia Wilayah Jakarta Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Di Kota Jakarta.

Kegiatan sosial Akhwat Bergerak Jakarta berdiri dari tahun 2019 sampai dengan saat ini, Akhwat Bergerak Jakarta dibawah binaan Khadijatee Foundation konsisten menggiat banyak aktivitas dakwah dan kemanusiaan islam baik diwilayah regional, nasional maupun internasional. Dari tahun 2019 sampai dengan sekarang banyak sekali kegiatan kegiatan sosial yang telah mereka lakukan yang mana setiap kegiatan sosial yang Akhwat Bergerak Jakarta lakukan tersebut selalu efektif dan tepat sasaran, sebagaimana yang dikatakan Susilawati selaku partisipan pada kegiatan sosial yang diadakan Akhwat Bergerak Jakarta. Akhwat Bergerak Jakarta didalam kegiatan sosial maupun keagamaan yang mereka lakukan selalu efektif dan tepat sasaran, dalam kegiatan tersebut selalu diperhatikan apa yang di butuhkan.

Kegiatan sosial yang dilakukan Akhwat Bergerak Jakarta diantaranya yaitu mengadakan santunan anak yatim dan dhuafa. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang selalu di rutinkan oleh akhwat bergerak jakarta yang bertemakan Raya Berbagi yaitu dengan memberikan pakaian shalat eid untuk anak-anak yatim piatu dan dhuafa di salah satu panti asuhan yang terletak di Cirendeut Tangerang Selatan. Kegiatan dilakukan dengan mengantarkan pakaian shalat untuk anak yatim dan dhuafa ke panti asuhan, menemui pengurus panti asuhan sampai dengan pembagiannya. Terlihat anak-anak yang mendapatkan hadiah tersebut merasa senang di hari raya mereka bisa mengenakan pakaian terbaik untuk melaksanakan shalat eid. Santunan yang diberikan berupa sembako agar membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok yang dapat meningkatkan empati dan kepedulian sosial kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dan memupuk pribadi yang baik, berbagi, dan berkasih sayang terhadap sesama (Haq & Utari, 2022).

Kegiatan berikutnya yang dilakukan Akhwat bergerak yaitu Jum'at keliling. Pada kegiatan ini banyak sekali kegiatan yang dilakukan akhwat bergerak jakarta pada kegiatan jumat keliling sebagai contoh yaitu menyalurkan 52 karung beras dengan volume 5 kilo per KK untuk penduduk atau penghuni Kampung pemulung di Pondok Aren Tangerang Selatan bersama-sama dengan Majelis Taklim Khoirumah. Dikarenakan Akhwat bergerak Jakarta merupakan komunitas yang dinamis. Manfaat bantuan sosial mampu mengurangi beban ekonomi para penerima manfaat dari keluarga miskin dan individu lain yang

membutuhkan karena kondisinya (Prasetyo et al., 2023). Bantuan sosial dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat. Dengan menyediakan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, pemerintah atau lembaga amal membantu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Program bantuan sosial seringkali mencakup bantuan pendidikan, seperti beasiswa atau bantuan biaya sekolah. Ini dapat membantu anak-anak mendapatkan akses ke pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kesempatan mereka untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Kegiatan berikutnya yaitu menyortir kegiatan kemanusiaan, seperti banjir, longsor, gempa dan bencana alam yang terjadi. Dikarenakan anggota komunitas Akhwat Bergerak Jakarta ini beranggotakan keseluruhannya itu adalah akhwat atau wanita yang mana mereka mempunyai keterbatasan dan juga tugas utama mereka yaitu menjadi istri dan ibu di rumah tangganya maka dalam kegiatan – kegiatan para anggota harus mendapatkan persetujuan dari suami mereka, dan karena keterbatasan mereka pula maka kegiatan sosial biasanya dilakukan pasca kejadian peristiwa. Bantuan sosial itu sendiri itu bisa berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu dan atau rentan terhadap resiko social (Putri, 2021).

Kemudian kegiatan sosial dari Akhwat Bergerak Jakarta yaitu mengirimkan biaya operasional untuk anak-anak yatim dan dhuafa di palestina. Akhwat Bergerak Jakarta tidak hanya memberikan bantuan kepada masyarakat di Indonesia, namun Akhwat Bergerak Jakarta juga memberikan perhatian khusus bagi anak-anak yatim dan dhuafa di Palestina dengan cara mencarikan mereka orang tua asuh yang mana mereka berkomitmen setiap bulannya memberikan dana kehidupan bagi anak yatim dan dhuafa di palestina. Selain itu akhwat bergerak juga memberikan beasiswa bagi beberapa dokter muda untuk melanjutkan sekolah dokter spesialis. Kegiatan Sosial Akhwat bergerak Jakarta berikutnya memberikan Qurban untuk anak-anak penghafal Qur'an baik anak-anak yang ada di Indonesia maupun anak-anak yang ada di Palestina. Penyelenggaraan bantuan sosial, yang dapat didefinisikan sebagai penyediaan dana jaminan sosial atau distribusi sosial untuk melindungi seseorang dari kehilangan pendapatan karena pengangguran, cacat, sakit, kematian dan hari tua (Pratiwi & Imsar, 2022). Bantuan sosial memiliki bantuan positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di masyarakat sebesar 53.3% (Fadhli & Nazila, 2023).

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Akhwat Bergerak Jakarta Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Dan Keagamaan

Faktor pendukung kegiatan sosial dan keagamaan Akhwat Bergerak Jakarta yaitu: pertama sinergitas dan kemitraan antar sister community dan system kognitif. Penggunaan sinergitas dan kemitraan membantu Akhwat Bergerak Jakarta untuk memperluas jangkauan dan dampak positifnya, sementara sistem kognitif yang kuat memberikan dasar yang kokoh untuk tujuan keagamaan dan

sosial mereka. Akhwat Bergerak Jakarta menunjukkan tingkat sinergitas yang tinggi antar anggota komunitasnya. Ini mencakup kolaborasi yang erat, saling mendukung, dan saling melengkapi dalam melaksanakan kegiatan sosial dan keagamaan. Adanya sinergitas memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan bersama secara lebih efektif. Akhwat Bergerak Jakarta membangun kemitraan yang kuat dengan komunitas sejenis atau saudara-saudara muslimah lainnya. Kemitraan ini dapat melibatkan pertukaran sumber daya, pengalaman, dan dukungan untuk memperkuat dampak positif dari kegiatan yang mereka jalankan. Akhwat Bergerak Jakarta memiliki sistem kognitif yang mendalam terkait dengan nilai-nilai keagamaan dan sosial. Pemahaman yang kuat tentang ajaran agama dan tanggung jawab sosial memberikan dasar yang kokoh untuk merancang dan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan komunitas sekitar.

Kedua platform social media yang digunakan untuk gerakan sosial oleh Akhwat Bergerak Jakarta. Pemanfaatan media sosial menjadi sarana efektif untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan masyarakat secara luas. Akhwat Bergerak Jakarta efektif menggunakan berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya untuk menyebarkan pesan, informasi, dan menggalang dukungan untuk kegiatan sosial dan keagamaan mereka. Melalui media sosial, Akhwat Bergerak Jakarta dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengumpulkan dukungan, serta menyebarkan informasi terkait kegiatan dan program mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mencapai audiens yang lebih luas dan membangun komunitas online yang aktif.

Faktor penghambat pertama yaitu fleksibilitas waktu, fleksibilitas waktu yang terbatas dapat menjadi penghambat utama bagi kegiatan sosial dan keagamaan Akhwat Bergerak Jakarta. Para akhwat (muslimah) yang terlibat dalam organisasi ini mungkin memiliki keterbatasan waktu karena tanggung jawab pribadi, seperti pekerjaan, pendidikan, atau tugas keluarga. Keterbatasan waktu ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Akhwat Bergerak Jakarta mungkin terdiri dari anggota yang memiliki jadwal yang padat, termasuk tanggung jawab di tempat kerja atau pendidikan tinggi. Kesibukan ini dapat menyulitkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang diorganisir oleh organisasi. Selain tanggung jawab pribadi, mereka juga mungkin memiliki tugas sebagai ibu, istri, atau anggota keluarga lainnya. Prioritas keluarga seringkali menjadi fokus utama, dan ini dapat menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan di luar rumah. Menyediakan opsi waktu yang lebih fleksibel, seperti mengadakan kegiatan pada akhir pekan atau malam hari, dapat membantu anggota organisasi yang memiliki keterbatasan waktu.

Kedua punyai batas untuk bergerak, perempuan yang sudah berkeluarga mungkin menghadapi batasan dalam bergerak dan terlibat dalam kegiatan sosial.

Tanggung jawab terhadap keluarga, anak-anak, dan rumah tangga dapat membatasi partisipasi aktif mereka dalam kegiatan di luar rumah. Hal ini dapat menjadi kendala serius terutama jika organisasi memerlukan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan di luar rumah. Perempuan yang sudah berkeluarga mungkin memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap anak-anak, pasangan, dan rumah tangga. Hal ini dapat mencakup pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pendampingan anak-anak, atau perhatian terhadap anggota keluarga yang membutuhkan perhatian khusus. Norma sosial tertentu atau tekanan dari masyarakat sekitar dapat membatasi peran perempuan dalam kegiatan di luar rumah. Ini mungkin membuat perempuan yang berkeluarga merasa terhambat untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang dapat mengharuskan mereka bergerak jauh dari rumah. Mendorong terciptanya dukungan dan pemahaman dari keluarga terhadap keterlibatan perempuan dalam kegiatan sosial dapat membantu mengurangi kendala ini. Komunikasi terbuka dan diskusi mengenai pentingnya peran mereka dalam organisasi dapat menjadi langkah awal.

Ketiga yaitu terkena imbas dari beberapa kasus atau masalah-masalah di bidang donasi kemanusiaan dikarenakan kasus yang melanda sebuah filantropi besar. Masalah atau kontroversi yang melibatkan organisasi filantropi besar yang terkait dengan donasi kemanusiaan dapat memberikan imbas negatif pada kegiatan Akhwat Bergerak Jakarta. Misalnya, ketika filantropi besar terlibat dalam kasus korupsi atau tidak transparan dalam pengelolaan dana, hal ini dapat menurunkan kepercayaan masyarakat pada organisasi yang terkait, termasuk Akhwat Bergerak. Masyarakat mungkin menjadi skeptis atau ragu-ragu untuk mendukung atau terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan organisasi tersebut. Kasus-kasus kontroversial atau penyalahgunaan dana dalam organisasi filantropi besar dapat menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi serupa, termasuk Akhwat Bergerak Jakarta. Masyarakat mungkin menjadi skeptis terhadap tujuan organisasi atau keamanan dana yang mereka sumbangkan. Reputasi organisasi sangat penting dalam mendapatkan dukungan dan partisipasi masyarakat. Akibatnya, kasus-kasus yang melibatkan organisasi besar dapat secara signifikan mempengaruhi persepsi terhadap organisasi yang terkait, bahkan jika Akhwat Bergerak tidak terlibat langsung dalam kasus tersebut. Untuk mengatasi dampak negatif ini, Akhwat Bergerak perlu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana donasi. Menerapkan praktik yang transparan dan menyampaikan informasi secara jelas kepada masyarakat dapat membantu membangun dan mempertahankan kepercayaan.

D. SIMPULAN

Komunitas Akhwat Bergerak Indonesia wilayah Jakarta pada Yayasan Khadijati Foundation mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Mereka aktif memberikan santunan kepada anak yatim piatu yang tidak

mampu, mencari orang tua asuh bagi anak yatim dan dhuafa di Palestina, serta memberikan bantuan pada situasi bencana dan lain sebagainya. Mereka melakukan kajian dan mengadakan kegiatan daurah secara berkala setiap 3 bulan sekali (daurah berseri), baik secara daring maupun luring, dengan tetap mengikuti prinsip fleksibilitas dan kemampuan perempuan sesuai syariat agama Islam. Melalui kegiatan sosial dan keagamaan yang dilakukan, Komunitas Akhwat Bergerak Indonesia wilayah Jakarta pada Yayasan Khadijati berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam memberikan bantuan kepada yang membutuhkan maupun memperkuat pemahaman beragama dan kehidupan beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2023). <https://khadijateefoundation.org/program-khadijatee-foundation-indonesia/>
- Ahdiah, I. (2013). Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat. *Jurnal Academica*, 05(02), 1085 – 1092.
- Fadhli, K., & Nazila, L. R. (2023). Pengaruh Bantuan Sosial Bpnt Dan Pkh Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Education and development*, 11(02), 196 – 202.
- Haq, M. A., & Utari, S. A. (2022). Sosialisasi Dan Santunan Yatim Piatu Di Wilayah Lingkungan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, Oktober, 1 – 10.
- Indarti, S. H. (2019). Peran Perempuan Dalam Pembangunan Masyarakat. *IJPA: The Indonesian Journal of Public Administration*, 05(01), 1 – 12.
- Prasetyo, F. A., Gianawati, N. D., Wulandari, K., Mayangsari, W., & Purwantini, S. (2023). Masalah Dan Rekomendasi Bantuan Sosial: Studi Kasus Program Bantuan Sosial Kompensasi Bbm Di Kabupaten Jember. *Share: Social Work Journal*, 13(01), 52 – 59.
- Pratiwi, D. C., & Imsar. (2022). Analisis penyaluran bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) dinas sosial pada masyarakat Kabupaten Batu Bara. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 04(12), 5684 – 5690
- Putri, E. A., Muchsin, S., & Hayat. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Di Era Pandemi Covid-19 (Di Desa Kersik Putih Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu). *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 01(12), 2851 – 2860.
- Widjanarko, M. (2019). Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kepulauan Karimunjawa Jepara, Jawa Tengah. *Palestren*, 12(01), 159 – 180.